

Analisa Pendapatan Hasil Hutan Bukan Kayu Jernang (*Daemonorops* Sp.) (Studi Kasus Pada Usaha Jekoni Meutuah Jaya Gampong Sabet Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya)
(*Revenue Analysis of Non-Timber Products Jernang (Daemonorops sp.) (Case Study on Jekoni Meutuah Jaya Business in Gampong Sabet District Jaya Aceh Jaya Regency)*)

Nadia Wulandari¹, Tuti Arlita¹, Akhmad Baihaqi^{2*}, Pusat Riset Pembangunan Pendesaan dan Pertanian Berkelanjutan^{3*}.

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

²Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

³Universitas Syiah Kuala

Corresponding author: akhmad.baihaqi@gmail.com

Abstrak . Jernang (*Daemonorops* sp.) menjadi salah satu komoditi Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang bernilai tinggi. Buah jernang dapat menghasilkan resin. Resin jernang ini memiliki banyak manfaat yaitu sebagai bahan pewarna, obat-obatan, industri, dan bahan campuran kosmetik. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, menggunakan data primer dan data sekunder. Sampel ditentukan berdasarkan data responden. Hasil data dianalisis dengan analisis pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Jekoni Meutuah Jaya di Gampong Sabet Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya dapat menghasilkan pendapatan yang layak bagi pengumpul jernang maupun pemasok/pelaku Usaha Jekoni Metuah Jaya. Adapun pendapatan Usaha Jekoni Metuah Jaya per tahunnya sebesar Rp 86.170.00,-. Estimasi rata-rata pendapatan Usaha Jekoni Metuah Jaya per musim panen adalah sebesar Rp 43.085.000,-.

Kata kunci : Jernang (*Daemonorops* sp.), Analisis pendapatan, Rantai Pasok, Usaha Jekoni Meutuah Jaya

Abstract. Jernang (*Daemonorops* sp.) is one of the high-value Non-Timber Forest Products (HHBK) komoditi. Jernang (*Daemonorops* sp.) can produce resin. This resin has many benefits, such as a dye, medicine, industry, and cosmetic ingredients. The type of research used case study methods, primary data and secondary data as data resources. The sample is determined based on respondent data. Data results are analyzed with revenue analysis. The results indicate that Jekoni Meutuah Jaya Business in Gampong Sabet District Jaya Aceh Jaya Regency capable to generate an appropriate income for jernang collectors and suppliers Jekoni Metuah Jaya. Business revenue of Jekoni Metuah Jaya in a year amount to Rp 86,170.00,-. The average estimated revenue of Jekoni Metuah Jaya growth up to Rp 43,085,000,-.

Keywords: Jernang (*Daemonorops* sp.), Analisis pendapatan, Usaha Jekoni Meutuah Jaya

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara yang memiliki potensi yang cukup besar dalam sumberdaya alam khususnya pada sektor kehutanan. Salah satu sumberdaya alam pada sektor kehutanan yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menjadi sumber pendapatan adalah Jernang. Jernang (*dragon's blood*) termasuk salah satu Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang bernilai ekonomis tinggi sehingga harus mendapatkan . (sahwalita, 2015).

Jernang dipanen dalam bentuk buah atau biji kemudian di ekstraksi untuk menghasilkan resin. Resin yang diperoleh berbentuk buah, bubuk, bongkahan atau kepingan tetapi pada proses penjualan, jernang dijual dalam dua bentuk yaitu bentuk buah dan bubuk. Jernang dalam bentuk bubuk memiliki 1% kadar obat sehingga harga jual nya lebih tinggi dibandingkan dalam bentuk buah. (Winarti,

2004). Aceh Jaya adalah salah satu wilayah yang memiliki potensi jernang yang bagus. Beberapa kecamatan lain di Aceh Jaya juga ditumbuhi tanaman jernang. Tapi kualitas yang terbaik berada di Kecamatan Jaya, Lamno, Desa Sabet.

Kabupaten Aceh Jaya Kecamatan Jaya, Lamno, Desa Sabet memiliki lahan yang cukup luas yaitu dengan luas tanam 2.370 Ha. Hutan yang ditumbuhi tanaman jernang ini berada pada kawasan hutan produksi dan hutan lindung. Potensi yang dimiliki tanaman jernang sangat bermanfaat untuk masyarakat sekitar untuk memperbaiki perekonomian. Oleh karena itu, penelitian untuk tanaman jernang perlu dilakukan evaluasi kesesuaian lahan. Untuk mengetahui kesesuaian lahan maka menggunakan persentase pertumbuhan rata-rata (%tahun) luas tanam, luas panen, dan produksi.

Perkembangan dan informasi dalam usaha jernang ini sangat sedikit, seperti pada permasalahan harga jual yang ditawarkan oleh satu orang pemasok atau tidak ada bandingan harga dengan pemasok lain di daerah ini. Pada proses penjualan jernang ini pengumpul belum mempunyai kemampuan untuk menghubungi sendiri Agen Medan tetapi hanya bergantung pada satu pemasok di desa Sabet. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar pengumpul bisa menjadi pemasok juga dan langsung menjual sendiri jernang yang dipanen tanpa harus perantara lagi.

Usaha Jekoni Meutuah Jaya adalah salah satu jenis usaha pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) jernang yang melibatkan masyarakat sebagai pengumpul dan pemasok yang berada di Lamno di Desa Sabet. Usaha ini berdiri tahun 2014 masih dikategorikan baru dan perkembangannya juga masih sangat terbatas. Pengumpul jernang masih menggunakan alat sederhana untuk memanen. Pengumpul buah jernang yang ada di desa ini membutuhkan banyak informasi mengenai rantai pasok penjualan jernang dan penetapan harga jernang serta pelestarian dan pemanenan yang berkelanjutan agar buah jernang yang sudah ada di hutan dapat terus dimanfaatkan untuk masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian telah dilaksanakan pada Usaha Jekoni Meutuah Jaya yang berlokasi di Desa Sabet, Lamno, Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2021.

Alat dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pemasok yang membeli jernang pada pengumpul di Desa Sabet dan pengumpul jernang di Desa Sabet. Ruang lingkup penelitian ini pada masalah pendapatan dan rantai pasok yang di dapatkan oleh pemasok jernang.

Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus (case studi), karena metode ini menekankan kedalaman analisis pada kasus tertentu yang lebih spesifik. Metode ini sangat tepat dipakai untuk memahami fenomena tertentu di suatu tempat tertentu dan waktu yang tertentu pula. Studi Kasus merupakan teknik mengadakan persiapan konseling yang memakai ciri-ciri yaitu mengumpulkan data yang lengkap, bersifat rahasia, terus menerus secara ilmiah, dan data diperoleh dari beberapa pihak. (Mungin Eddy Wibowo, 1984: 80)

Pada penelitian ini diambil data yang akurat untuk membahas dan menganalisis tentang analisa pendapatan dan rantai pasok Usaha Jekoni Meutuah Jaya. Data dikumpulkan terdiri atas dua kelompok data, diantaranya data primer meliputi pendapatan dan rantai pasok yang didapatkan berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan. Sumber data ini diperoleh dari responden yang diambil menggunakan Wawancara dan Kuesioner, Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi perpustakaan, artikel-artikel, laporan, jurnal dan dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian ini. Data sekunder berupa jumlah produksi jernang dari tahun 2017-2020.

Analisis Penelitian

Analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Analisis pendapatan adalah analisis yang dapat mengetahui pendapatan dengan menggunakan konsep penerimaan, biaya dan pendapatan berkaitan dengan penampilan pemasok. Didefinisikan sebagai nilai produk total pemasok dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual, yang digunakan untuk pembayaran, dan atau disimpan digudang. Setelah diketahui jumlah penerimaan dan biaya pemasok, maka pendapatan pemasok dapat dihitung (Soekartawi, 2011). Pendapatan pemasok adalah selisih anatar penerimaan dan semua biaya. Pendapatan pemasok dapat dihitung dengan :

$$I = TR - TC \dots \dots (\text{Soekartawi, 2011})$$

Keterangan :

I = Total pendapatan/keuntungan pemasok yang menjual jernang pada agen distributor

TR = Total *Revenue*/ penerimaan total, jumlah seluruh penerimaan yang diterima oleh pemasok dari penjualan jernang ke agen distributor.

TC = Total *cost*/ total pengeluaran yaitu jumlah biaya yang dikeluarkan oleh pemasok diantaranya adalah sebagai berikut :

Biaya produksi

Biaya distribusi (Transportasi)

Harga Beli

Harga Jual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan yang diterapkan untuk menganalisis Usaha Jekoni Metuah Jaya berdasarkan teori dan rumus yang dikutip dari Soekartawi, et al, 2011. Analisis pendapatan Usaha Jekoni Metuah Jaya dilakukan per tahun. Dengan menggunakan parameter sebagai berikut.

Biaya Produksi

Pada penelitian ini biaya produksi yang dimaksud pada Usaha Jekoni Meutuah Jaya dibedakan menjadi 3 jenis biaya produksi. Adapun 3 jenis biaya produksi yang dimaksud yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya tetap akan dibahas sebagai berikut.

a. Biaya Bahan Baku

Tabel 1. Rata-rata Omzet pengumpul per Tahun

No	Pengumpul	Hasil Panen Per Tahun		Rata-rata Hasil Panen Per Tahun		Rata-rata Omzet		Rata-rata Total Omzet (Rp)
		Buah	Bubuk	Buah (Kg)	Bubuk (Kg)	Buah (Rp)	Bubuk (Rp)	
1	Kelompok	80	55					
2	Kelompok	80	60					
3	Kelompok	80	60	65,5	65,5	22.925.000	78.600.000	20.305.000
4	Kelompok	70	50					
5	Kelompok	70	50					
6	Individu	60	35	42,5	42,5	14.875.000	51.000.000	65.875.000
7	Individu	50	25					

Sumber : Data primer, 2021

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh estimasi omzet masing-masing pengumpul berdasarkan jenis kategori usaha. Adapun untuk pengumpul jernang dengan jenis kategori usaha kelompok diperoleh estimasi omzet rata-rata per individu selama setahun sebesar Rp 20.305.000,- sedangkan pengumpul jernang dengan jenis kategori usaha individu diperoleh estimasi omzet rata-rata per individu selama setahun sebesar Rp 65.875.000,-. Bahan baku buah dan buah jernang tersebut diperoleh langsung dari pengumpul jernang di kecamatan tersebut. Pemasok atau pelaku Usaha Jekoni Meutuah Jaya membeli bahan baku secara langsung dari pengumpul jernang dengan rincian harga Rp 350.000,- per kilogram untuk jenis buah dan Rp 1.200.000,- per kilogram untuk jenis bubuk. Apabila diakumulasi nominal biaya bahan baku yang harus dikeluarkan Usaha Jekoni Meutuah Jaya per tahunnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Biaya bahan baku Usaha Jekoni Meutuah Jaya per Tahun

Jenis Bahan Baku	Harga Bahan Baku per Kg	Banyaknya Bahan Baku (Kg)	Total (Rp)
Buah	Rp 350.000,-	4000	1.400.000.000,-
Bubuk	Rp 1.200.000,-	500	600.000.000,-
			2.000.000.000,-

Sumber : Data primer, 2021

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh biaya bahan baku yang dikeluarkan Usaha Jekoni Meutuwah Jaya per tahunnya untuk jenis buah sebesar Rp 1.400.000.000,- sedangkan jenis tepung sebesar Rp 600.000.000,- Apabila diakumulasikan total biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh Usaha Jekoni Meutuah Jaya per tahunnya sebesar Rp 2.000.000.000,-.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pada Usaha Jekoni Metuwah Jaya terdapat pekerja tetap dan pekerja lepas. Terkait dengan jumlah pekerja tetap sebanyak 5 orang pekerja tetap yang diupah Rp 50.0000 per harinya untuk masing-masing pekerja. Jumlah biaya yang diperlukan Usaha Jekoni Metuwah Jaya untuk membayar pekerja tetap per harinya

sebesar Rp 250.000,- Apabila diakumulasikan selama setahun total jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja tetap Usaha Jekoni Metuwah Jaya

sebesar Rp 91.250.000,-. Terkait dengan jumlah pekerja lepas sebanyak 4 pekerja lepas yang diupah Rp 10.000 per Kg buah jernang yang ditumbuk menjadi bubuk. Dalam sehari ke-4 pekerja lepas tersebut dapat menyelesaikan penumbukan sebanyak 4 Kg pada masing-masing pekerja lepas. Jumlah biaya yang diperlukan Usaha Jekoni Metuah Jaya untuk membayar pekerja lepas per harinya sebesar Rp 160.000,00,- Apabila diakumulasikan selama setahun total jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja tetap Usaha Jekoni Metuwah Jaya sebesar Rp 58.400.000,00,-. Maka dari itu total keseluruhan biaya tenaga kerja tetap dan biaya tenaga kerja lepas yang dikeluarkan Usaha Jekoni Meutuah Jaya per Tahun adalah Rp 149.650.000,-.

c. Biaya Tetap

Pada Usaha Jekoni Metuah Jaya biaya tetap terbagi kedalam 2 jenis, yaitu sewa lahan dan biaya penyusutan peralatan. Poin berikut menjelaskan masing-masing jenis biaya tetap tersebut. Sewa Lahan pada Usaha Jekoni Metuwah Jaya tidak dikeluarkan sama sekali biaya sewa lahan. Tidak dikeluarkannya sama sekali biaya sewa lahan karena lahan dimana tempat berlangsungnya proses produksi Usaha Jekoni Meutuwah Jaya berstatus kepemilikan pribadi. Adapun jenis lahan tempat berlangsungnya proses produksi Usaha Jekoni Meutuwah Jaya merupakan satu unit ruko. Biaya Penyusutan Peralatan untuk mengkalkulasi biaya penyusutan peralatan tersebut harus diketahui umur ekonomis dari peralatan tersebut. Biaya penyusutan peralatan pada Usaha Jekoni Metuah Jaya disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rincian biaya penyusutan peralatan Usaha Jekoni Metuah Jaya

Jenis Biaya	Harga (Rp)	Jumlah (unit)	Jumlah Total (Rp)	Daya Tahan (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Tahun)
Karung	5.000	4	20.000	1	20.000
Jengki	3.000.000	3	9.000.000	3	3.000.000
Jerigen	10.000	5	50.000	1	50.000
Kain Saringan	10.000	3	30.000	1	30.000
Tikar ukuran 7 meter persegi	180.000	4	720.000	1	720.000
Kavu Tumbuk Ukuran 30 cm	20.000	2	40.000	1	40.000
Kayu Perata	80.000	2	160.000	1	160.000
Ember	40.000	4	160.000.00	1	160.000
Total			10.180.000		4.180.000

Sumber : Data primer, 2021

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa penyusutan peralatan pada Usaha Jekoni Metuah Jaya umumnya memiliki umur ekonomis 1 tahun, kecuali Jengki (alat tumbuk tradisional) memiliki umur ekonomis 3 tahun untuk masing-masing unit. Biaya penyusutan peralatan Usaha Jekoni Metuah Jaya jika dilihat dalam persentase secara keseluruhan semua jenis alat mengalami biaya penyusutan 100% per tahunnya kecuali Jengki (alat tumbuk tradisional) mengalami biaya penyusutan 33,3% per tahunnya. Jadi total jumlah biaya

penyusutan peralatan peralatan Usaha Jekoni Metuah Jaya per tahunnya sebesar Rp 4.180.000.00,-.

Biaya Distribusi (Transportasi)

Pada proses distribusi yang dilakukan oleh Usaha Jekoni Meutuwah Jaya dalam setahun sebanyak 2 kali. Masing-masing proses distribusi memerlukan biaya Rp 3.000.000,- Apabila diakumulasikan biaya yang diperlukan Usaha Jekoni Meutuwah Jaya untuk proses distribusi produknya dalam setahun sebesar Rp 6.000.000,-.

Harga Beli

Tabel 4 Rincian harga beli produk jernang Usaha Jekoni Meutuwah Jaya

Jenis Produk	Harga Beli per Kg	Banyaknya Produk (Kg)	Total (Rp)
Buah	Rp 350.000,-	4000	1.400.000.000,-
Bubuk	Rp 1.200.000,-	500	600.000.000,-
			2.000.000.000,-

Sumber : Data primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4 di atas harga beli untuk jenis produk buah sebesar Rp 350.000,- per Kg sedangkan untuk jenis produk tepung sebesar Rp 1.200.000,- per Kg. Secara keseluruhan dalam setahun Usaha Jekoni Metuah Jaya membeli bahan baku kepada pengumpul yaitu sebanyak 4000 Kg buah dan 500 Kg bubuk dan total dari pengeluaran untuk pembelian bahan baku jernang sebesar Rp 2.000.000.000.

Harga Jual

Tabel 5 Rincian harga jual produk jernang Usaha Jekoni Metuah Jaya

Jenis Produk	Harga Jual per Kg	Banyaknya Produk (Kg)	Total (Rp)
Buah	Rp 400.000,-	3900	Rp 1.560.000.000,-
Bubuk	Rp 1.400.000,-	490	Rp 686.000.000,-
			Rp 2.246.000.000,-

Sumber : Data primer, 2021

Berdasarkan Tabel 5 di atas harga jual untuk jenis produk buah sebesar Rp 400.000,- per Kg sedangkan untuk jenis produk bubuk sebesar Rp 1.400.000,- per Kg. Secara keseluruhan dalam setahun Usaha Jekoni Metuah Jaya mampu membeli sebanyak 4000 Kg Buah dan 500 Kg bubuk per sekali panen. Tetapi Usaha Jekoni Meutuwah Jaya mampu menjual sebanyak 3900 Kg buah dan 490 Kg bubuk ke Agen Medan dikarenakan terjadinya penyusutan pada buah jernang seperti berkurang kadar air yang terkandung didalamnya, kerusakan pada buah jernang sehingga dapat menurunkan berat Kg pada buah jernang tersebut, sedangkan pada bubuk terjadi penyusutan apabila di simpan terlalu lama dalam bungkus dan mendapatkan hasil dari penjualan sebesar Rp 2.246.000.000,-.

Berdasarkan hasil dari akumulasi analisis pendapatan yang dipakai untuk dapat menganalisis Usaha Jekoni Meutuwh Jaya sesuai dengan parameter pada Tabel 4.3 yang sudah di analisis berdasarkan teori dan rumus yang dikutip dari Soekartawi, 2011, maka pengeluaran yang dilakukan oleh pemasok setiap tahunnya seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Analisis Pendapatan Usaha Jekoni Meutuwh Jaya

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1	Biaya Bahan Baku		
	a. Buah	Rp	1.400.000.000
	b. Bubuk	Rp	600.000.000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung		
	a. Pekerja Tetap	Rp	91.250.000
	b. Pekerja Lepas	Rp	58.400.000
3	Biaya Tetap		
	a. Sewa Lahan	-	-
	b. Penyusutan Peralatan	Rp	4.180.000
4	Biaya Distribusi (Transportasi)	Rp	6.000.000
5	Harga Beli		
	a. Buah	Rp	1.400.000.000
	b. Bubuk	Rp	600.000.000
6	Harga Jual		
	a. Buah	Rp	1.560.000.000
	b. Bubuk	Rp	686.000.000

Sumber: Data primer, 2021

Berdasarkan persamaan diatas dapat dilihat besarnya pendapatan yang diperoleh Usaha Jekoni Metuah Jaya per tahunnya sebesar Rp 86.170.00,- Dalam setahun jernang mengalami panen sebanyak dua kali. Jika diestimasi maka pendapatan pada satu kali panen berkisar rata-rata Rp 43.085.000,-.

KESIMPULAN DAN SARAN

Usaha Jekoni Meutuwh Jaya di Gampong Sabet Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya dapat menghasilkan pendapatan yang layak bagi pengumpul jernang maupun pemasok/pelaku Usaha Jekoni Metuah Jaya. Adapun pendapatan Usaha Jekoni Metuah Jaya per tahunnya sebesar Rp 86.170.00,-. Estimasi rata-rata pendapatan Usaha Jekoni Metuah Jaya per musim panen adalah sebesar Rp 43.085.000,-. Mengingat Aceh Jaya merupakan daerah yang potensial dalam

pengembangan budidaya karena kualitas jernang yang bagus. Jernang yang berada di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya memiliki luas lahan 2.370 Ha yang hidup sendiri di hutan, untuk pembudidayaan tanaman jernang ini masyarakat sekitar mulai menanam tanaman jernang di kebun.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. 2011. Manajemen Produksi dan Operasi. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.
- Kementerian Kehutanan. 2013. *Budidaya Tanaman Rotan Jernang (Daemonorops sp.)*. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kehutanan. Bogor.
- Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. 2014. Budidaya Tanaman Rotan Jernang Bagian 2. <http://cybex.pertanian.go.id/materilokarita/detail/1088> diakses pada tanggal 4 Mei 2016.
- Mungin Eddy Wibowo, 1984. *Teknik Bimbingan dan Konseling*. Semarang: FIP IKIP Semarang.
- Pasaribu, H. 2005. China Butuh 400 ton jernang dari Indonesia. www.kapanlagi.com. Diakses tanggal 1 Desember 2010.
- Sahwalita, Herdiana N., Siahaan H., Martin E., Suryanto, Lestari S., Mulyadi K. Dan Nopriansyah A. 2015. Strategi Konservasi, Budidaya dan Tat Niaga Rotan Jernang. RPPI Obat-obatan Alternatif Tanaman Hutan. Laporan Hasil Penelitian Kehutanan Palembang Tahunu 2015. Palembang. (Tidak Dipublikasikan).
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Syiah Indonesia : Jakarta.
- Siregar, K.S. 2015. *Analisis Kelayakan Usaha: Makalah Ekonomi Sumber Daya Hutan*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sugiyono. 2011. *Metdoe Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta.
- Winarto dan alwis, 2013. Budidaya Tanaman Rotan Jernang (*Daemonorops sp.*). Materi Penyuluhan Kehutanan Seri:1/2013.